

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Abdullah et al., 2022). Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hal-hal yang terkait di dalamnya (Soesana, Subakti, et al., 2023). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage*, ukuran Perusahaan, *good corporate governance* dan reputasi KAP, untuk variabel dependen *audit report lag* dengan variabel moderasinya adalah reputasi KAP.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dalam laporan keuangan tahunan pada Perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2024 melalui website resmi Perusahaan dan BEI (<https://www.idx.co.id/id>).

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini merupakan berapa lama penelitian dilakukan. Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari sampai bulan Juni 2026 dengan meneliti Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang kesehatan (*healthcare*) yang terdaftar di BEI.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis (Sinaga, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang bergerak pada bidang Kesehatan (*healthcare*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2023-2024. Jumlah keseluruhan populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 perusahaan.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi menurut Sugiyono 2001 (Soesana, Subekti, et al., 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *healthcare* berdasarkan laporan keuangan tahunan setiap perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunannya di bursa efek Indonesia selama tiga tahun

berturut-turut yaitu 2022-2024. Jika perusahaan tidak memenuhi dari kriteria tersebut maka perusahaan akan dieliminasi dari sampel.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Salah satu metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan beberapa faktor yaitu::

1. Perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2023-2024

Tabel 3. 1
Kriteria sampel

Keterangan	Kriteria
Perusahaan yang bergerak di bidang Healthcare	38
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan	4
Sampel digunakan	34
Data sampel 34 x 2	68

Sumber : data diolah peneliti, (2026)

E. Sumber Dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dimana data yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah

dipublikasi di website resmi Bursa Efek Indonesia yang didokumentasikan dalam www.idx.co.id.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2
Definisi Oprasional variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber
1.	<i>Audit Report Lag</i>	Jumlah hari yang dibutuhkan auditor untuk melakukan proses audit dari tanggal perusahaan melakukan tutup buku hingga Laporan Auditor Independen terbit	$ARL = Tgl\ Lap\ Audit - Tgl\ Lap\ Keu$	Rasio	(Sulistiani et al., 2022)
2.	<i>Leverage</i>	Leverage adalah rasio antara jumlah utang dengan jumlah modal sendiri	$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$	Rasio	(Ananda & Gustinya, 2024)
3.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan.	Ukuran Perusahaan $LN(Total\ Aset)$	= Rasio	(Zahrani et al., 2023)
4.	Komite Audit	Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang menjadi wewenang Dewan Komisaris.	$Komite\ Audit = \sum komite\ Audit$	Rasio	(Nindi, 2022)

5.	Reputasi KAP	Reputasi KAP merupakan penilaian yang diberikan kepada kantor akuntan publik, bagaimana prestasi yang dihasilkan dan seberapa besar kepercayaan publik terhadap kantor akuntan publik tersebut.	KAP suatu yang kepada akuntan publik, bagaimana prestasi yang dihasilkan dan seberapa besar kepercayaan publik terhadap kantor akuntan publik tersebut.	Reputasi KAP = 1 = <i>Perusahaan Big Four</i> 0 = <i>Perusahaan Non Big Four</i>	Dummy	(Kurniasari, 2022)
----	--------------	---	---	--	-------	--------------------

Sumber : data diolah peneliti, (2026)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis garis regresi Berganda, dan pengujian hipotesis. Proses analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 21. Yang terdiri dari :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan atau mengilustrasikan data yang sedang dipelajari tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis. Teknik ini digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis data menggunakan perhitungan saat ini sehingga karakteristik atau kondisi data dapat dipahami lebih jelas. Beberapa pengukuran yang sering digunakan dalam statistik deskriptif adalah ukuran sampel, minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah pertama yang dilakukan sebelum analisis regresi garis berganda. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa data telah memenuhi asumsi yang diperlukan, seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dalam model penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* adalah bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas adalah bagian dari uji asumsi

klasik dalam analisis regresi linear berganda. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan metode *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*). Dasar pengambilan dalam uji multikolinearitas adalah:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan atau jika nilai VIF lebih kecil dari < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas dan atau jika nilai VIF lebih besar dari > 10 maka artinya terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variabel dari suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variabel dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka dapat diartikan homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dengan menggunakan Uji White. Untuk menentukan uji heterokedastisitas, dapat digunakan analisa sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat mengindikasikan terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Selain itu pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatter plot*:

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dasar pengambilan dalam uji autokorelasi adalah:

- 1) Jika $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$ maka artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $d_u < d < 4-d_u$ maka artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$ maka artinya tidak ada kesimpulan.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana. Sebaliknya, jika terdapat lebih dari satu variabel bebas ataupun variabel terikat maka dapat disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen.

$$ARL = \alpha + \beta_1 Lev + \beta_2 UK + \beta_3 GCG + \beta_4 RK + e$$

Keterangan :

ARL = *Audit Report Lag*

α = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X_1 = *Leverage*

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = *Good Corporate Governance*

X_4 = Reputasi KAP

4. Uji MRA

Model analisis moderasi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen.

$$ARL = \alpha + \beta_1 Lev + \beta_2 UK + \beta_3 GCG + \beta_4 RK + \beta_5 (UK \times RK) + e$$

Keterangan :

ARL = *Audit Report Lag*

α = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X_1 = *Leverage*

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = *Good Corporate Governance*

X_4 = Reputasi KAP

X_5 = ($X_2 \times X_4$) = Interaksi antara ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh. Satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan (Ghozali, 2018). Jika signifikansi $t \leq 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait. Sedangkan jika signifikansi $t >$

0,05. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji F dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya data statistik yang digunakan menunjukkan semua variabel independen (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, artinya data statistik menunjukkan bahwa semua variabel independen (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2 Square)

Uji koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam penerapan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.